



## **Pengaruh Model Pembelajaran SQ3R Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Terpadu Kelas IV**

**Winda Jayanti Mandasari<sup>1</sup>, Rochmiyati<sup>2</sup>, Loliyana<sup>3</sup>**

FKIP Unila Jalan Prof. Dr. Soemantri Brojonegoro No. 01 Bandar Lampung

e-mail: [windajayanti100@gmail.com](mailto:windajayanti100@gmail.com), +6282371627284

***Abstract: The Influence of the Learning Model SQ3R Against the Learning Outcomes of Students in In Integrated Learning At The Fourth Grade***

*The problem of this research is still low the results of learning students in SD Al-Azhar 1 Way Halim Bandar Lampung. The purpose of this research to determine the effect of learning model SQ3R against the results of learning students on learning integrated. The method used in this study is a method quasi experiment with the study design nonequivalent control group design. This study using purposive sampling. Instrument used in this study test results of learning and the rubric assesment SQ3R learning model. Data analysis use of regressing linear simple. The result of research shows that a model of learning SQ3R influential on the results of learning students on learning at the fourth grade of SD Al-Azhar 1 Way Halim Bandar Lampung academic year 2017/2018.*

**Keywords:** *learning outcomes, SQ3R ,integrated learning*

**Abstrak: Pengaruh Model Pembelajaran SQ3R terhadap Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Terpadu Kelas IV**

Masalah penelitian ini adalah masih rendahnya hasil belajar siswa di SD Al-Azhar 1 Way Halim Bandar Lampung. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran SQ3R terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran terpadu. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *quasi experiment* dengan desain penelitian *nonequivalent control group design*. Penelitian ini menggunakan *purposive sampling*. Instrument yang digunakan dalam penelitian ini tes hasil belajar dan rubrik penilaian model pembelajaran SQ3R. Analisis data menggunakan regresi linear sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa model pembelajaran SQ3R berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran terpadu kelas IV SD Al-Azhar 1 Way Halim Bandar Lampung tahun ajaran 2017/2018.

**Kata Kunci:** hasil belajar, SQ3R, pembelajaran terpadu.

## PENDAHULUAN

Model pembelajaran merupakan suatu kerangka konseptual yang melukiskan prosedur sistematis dalam pengalaman belajar untuk mencapai tujuan tertentu. Implementasi model pembelajaran berkaitan dengan pendekatan, metode, teknik atau taktik pembelajaran. Pada umumnya pemilihan model pembelajaran berkaitan dengan kurikulum yang digunakan.

Guru di tuntut agar lebih kreatif dalam memilih strategi dan metode pembelajaran yang tepat. Sehingga dalam proses pembelajaran peserta didik mendapatkan pemahaman yang baik. Pembelajaran yang dilakukan menggunakan kurikulum 2013 yaitu pembelajaramn terpadu.

Pembelajaran terpadu memerlukan suatu metode pembelajaran yang tepat yang dapat meningkatkan pembelajaran yang aktif dan bermakna. Harapannya peserta didik lebih mudah memahami konsep materi pembelajaran. Peserta didik bukan hanya sekedar mentransfer pengetahuan tetapi

mengkontruksi pengetahuan sendiri sehingga belajar lebih bermakna.

Jika melalui tahapan-tahapan dalam pembelajaran guru harus kreatif mengkondisikan pembelajaran sesuai dengan kebutuhan peserta didik dan kurikulum yang berlaku. Peserta didik belajar secara sistematis, efektif, dan efisien ntuk mencapai hasil belajar yang maksimal secara klasikal tingkat ketuntasan belajar peserta didik tinggi.

Berdasarkan pengamatan peserta didik kelas IV umumnya kurang optimal. Peserta didik yang memperoleh nilai di atas kriteria ketuntasan minimal (KKM) dengan nilai 73 ada sebanyak 40 peserta didik dari 101 peserta didik atau sebanyak 39,60%. Sedangkan 60,40 % atau sebanyak 61 peserta didik dari 101 peserta didik belum mencapai KKM. Berdasarkan kenyataan di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar peserta didik kelas IV semester ganjil SD Al-Azhar 1 Way Halim Bandar Lampung tahun ajaran 2017/2018 yang sudah menerapkan kurikulum 2013 relatif rendah.

Banyak faktor yang menyebabkan peserta didik kurang mampu memahami pembelajaran terpadu. Guru cenderung memberikan keterampilan membaca dan berbicara yang bersifat *teksbook*. Kegiatan pembelajaran dilakukan secara klasikal, diduga menyebabkan peserta didik menjadi bosan. Penerapan model pembelajaran dengan metode secara bertahap seharusnya dapat mengurangi kejenuhan dan dapat meningkatkan daya ingat peserta didik saat proses pembelajaran. Penggunaan model pembelajaran diharapkan dapat melatih peserta didik untuk berani mengemukakan ide-ide atau gagasannya kepada orang lain.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan di SD Al-Azhar 1 Way Halim Bandar Lampung. Pembelajaran cenderung menggunakan metode ceramah dan belum menggunakan model pembelajaran lain seperti model pembelajaran SQ3R (*Survey, Question, Read, Recite, Review*). Model pembelajaran ini menciptakan kondisi belajar yang menyenangkan yang dapat meningkatkan semangat

belajar dan meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Model SQ3R merupakan suatu prosedur belajar yang sistematis dan bersifat praktik. Diawali dengan peserta didik belajar membaca, yaitu membaca secara intensif dan rasional. Model pembelajaran yang efektif (*Effective Study*), melalui kegiatan membaca lebih lanjut menurut Hanafiah (2010:59) bahwa model SQ3R, yaitu:

- a) *Survey*, yaitu menyelidiki terlebih dahulu untuk mendapat gambaran selintas mengenai isi/pokok yang akan dipelajari.
- b) *Question*, yaitu mengajukan pertanyaan dari ide pokok atau isibuku yang dibaca secara selintas.
- c) *Read*, yaitu membaca secara aktif untuk memberikan jawaban terhadap pertanyaan yang dibuat.
- d) *Recite*, yaitu mengucapkan kembali atas jawaban yang diberikan terhadap pertanyaan dengan tidak melihat buku/menengok terhadap catatan kecil yang menjadi garis besar.
- e) *Review*, yaitu mengulang apa yang dibacanya dengan memeriksa kertas catatannya.

Hal ini didukung oleh Rakhmat, dkk (2006: 112) menjelaskan bahwa model SQ3R digunakan untuk mempelajari teks, artikel atau bacaan dan sebagainya yaitu:

- a) *Survey*, maksudnya memeriksa atau meneliti seluruh teks
- b) *Question*, maksudnya menyusun daftar pertanyaan yang relevan dengan teks.
- c) *Read*, maksudnya membaca teks secara aktif untuk mencari jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang telah di susun
- d) *Recite*, maksudnya menghafal setiap jawaban yang telah ditemukan
- e) *Review*, maksudnya meninjau ulang seluruh jawaban atas pertanyaan yang tersusun pada langkah kedua dan ketiga.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah yang telah dikemukakan, maka peneliti merasa perlu melakukan penelitian dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran SQ3R (*Survey, Question, Read, Recite, Review*) terhadap hasil belajar peserta didik pada pembelajaran terpadu kelas IV SD Al-Azhar 1 Way Halim Bandar Lampung

Tahun Ajaran 2017/2018.

### **Metode Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis *quasi eksperimental design*, dengan desain yang digunakan adalah *Nonequivalent Control Group Design*, Yaitu desain kuasi eksperimen dengan melibatkan perbedaan *pretest* maupun *posttest* antara kelas eksperimen dan kelas kontrol yang tidak dipilih secara pertimbangan tertentu (*Purposive Sampling*) yang merupakan bentuk metode penelitian eksperimen semu (*quasi eksperimen*).

Penelitian ini dilaksanakan di SD Al-Azhar 1 Kecamatan Way Halim Bandar Lampung. Penelitian dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2017/2018. Sebanyak 6x pertemuan untuk kelas eksperimen 2x pertemuan untuk kelas kontrol.

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV D, E, dan F SD Al-Azhar 1 Way Halim Bandar Lampung tahun ajaran 2017/2018 sebanyak 101 siswa. Sampel yang terpilih dari ketiga kelas yang ada,

adalah siswa kelas IV D dan IV E yang berjumlah 69 siswa. Sehingga dapat dikatakan sampel pada penelitian ini adalah seluruh siswa pada kelas IV D dan IVE.

Uji validitas menggunakan rumus *Product Moment* dan uji reliabilitas menggunakan rumus *Cronbach's Alpha* dengan bantuan program *Microsoft Excel* 2007.

Bentuk tes yang diberikan berupa soal pilihan jamak, setiap jawaban benar memiliki skor 1 dan jawaban salah memiliki skor 0. Tes tersebut diuji validitas soal, reliabilitas soal, daya pembeda soal, taraf kesukaran soal, agar dapat digunakan sebagai soal *pretest* dan *posttest*, kemudian uji hipotesis dengan menggunakan rumus Uji Regresi Linear Sederhana

Hipotesis yang diajukan penelitian adalah ada pengaruh model pembelajaran SQ3R (*Survey, Question, Read, Recite, Review*) terhadap hasil belajar peserta didik pada pembelajaran terpadu kelas IV SD Al-Azhar 1 Way Halim Bandar Lampung tahun ajaran 2017/2018.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan data hasil penelitian yang dilakukan, diketahui bahwa hasil belajar siswa pada pembelajaran terpadu kelas eksperimen yang menerapkan model pembelajaran SQ3R (*Survey, Question, Read, Recite, Review*) lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol. Hal ini memiliki kesesuaian dengan beberapa penelitian lain yang dijadikan acuan, yaitu Megi Trihandini dan Anita Fikri Utami yang juga meneliti pengaruh model pembelajaran SQ3R (*Survey, Question, Read, Recite, Review*) terhadap hasil belajar siswa. Berdasarkan penelitian mereka menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan pada penggunaan model pembelajaran SQ3R (*Survey, Question, Read, Recite, Review*) terhadap hasil belajar siswa. Pengaruhnya dapat dilihat dari perbedaan hasil belajar antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran SQ3R (*Survey, Question, Read, Recite, Review*) terhadap hasil belajar peserta didik,

ini dikarenakan model pembelajaran SQ3R (*Survey, Question, Read, Recite, Review*) adalah model pembelajaran yang menggali daya pikir siswa terhadap suatu konsep tertentu dengan cara membaca bertahap serta memotivasi siswa untuk terus belajar baik secara individu maupun kelompok sehingga dapat meningkatkan kemampuan siswa untuk bekerja sama serta dapat meningkatkan hasil belajar siswa tersebut.

Model pembelajaran SQ3R (*Survey, Question, Read, Recite, Review*) merupakan salah satu model pembelajaran yang memiliki tujuan yakni meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang dipelajari dan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa, melatih keberanian siswa, dan keterampilan sosial siswa. Hal ini akan muncul atau terbentuk ketika siswa berdiskusi memecahkan masalah bersama teman sebangkunya. sehingga siswa dapat menguasai materi secara mendalam dan proses pembelajaran dapat berhasil.

Proses pembelajaran menggunakan model SQ3R (*Survey, Question, Read, Recite, Review*) siswa diminta membaca secara keseluruhan tentang materi yang dipelajari, siswa dapat menuangkan pendapat mereka secara individu sehingga siswa dapat berpikir dan mengkonstruksi ide atau pikiran mereka sendiri terhadap permasalahan yang diberikan guru, Lorschach dan Tobin dalam Siregar (2014: 39). Setiap siswa terlihat saling bertukar pikiran dengan teman sebangkunya dan secara aktif menunjukkan partisipasinya di dalam kelas.

Selanjutnya siswa saling berkomunikasi dan mengajukan pertanyaan atau masalah yang didapat ketika membaca materi yang dipelajari. Siswa ditekankan untuk mengerti secara bertahap dalam mempelajari materi dan memecahkan masalah. Kegiatan ini akan meningkatkan interaksi siswa dengan teman-teman sebangku dan teman sekelas, maupun dengan guru, sehingga siswa menjadi lebih tertarik, tidak merasa jenuh, dan pembelajaran menjadi lebih bermakna.

Pada lembar observasi juga terlihat bahwa siswa yang selama proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran SQ3R (*Survey, Question, Read, Recite, Review*) memiliki skor yang tinggi juga mendapatkan nilai *posttest* yang tinggi sedangkan siswa yang memiliki skor rendah mendapatkan nilai *posttest* yang rendah pula. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan model pembelajaran SQ3R (*Survey, Question, Read, Recite, Review*) berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Pemahaman siswa terhadap materi cukup baik karena selama proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran SQ3R (*Survey, Question, Read, Recite, Review*) siswa berperan aktif untuk menemukan konsep sendiri sehingga saat dilaksanakan *posttest* siswa mendapatkan nilai yang lebih baik dibandingkan saat *pretest*.

Oleh karena itu, pembelajaran dalam kelas eksperimen yang diberi perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran SQ3R (*Survey, Question, Read, Recite, Review*) dapat mempengaruhi hasil belajar siswa karena dalam proses

pembelajaran peserta didik diberi kesempatan untuk mengkonstruksi serta mengembangkan pengetahuannya sendiri, Lorsch dan Tobin dalam Siregar (2014: 39).

Sedangkan dalam pelaksanaan pembelajaran pada kelas kontrol, pembelajaran dilakukan dengan menggunakan metode konvensional. Siswa hanya duduk mendengarkan dan mengerjakan tugas yang diberikan. Informasi yang diperoleh siswa hanya berasal dari guru karena siswa tidak mendapat kesempatan mengembangkan pengetahuannya. Materi yang disampaikan dalam pembelajaran konvensional terkesan kurang menarik perhatian siswa, proses pembelajaran yang lebih banyak didominasi gurunya sebagai “pentransfer ilmu”, sementara peserta didik lebih pasif sebagai “penerima ilmu” sehingga membuat daya ingat siswa terhadap materi tersebut lemah dan mengakibatkan hasil belajar yang diperoleh siswa rendah.

Berdasarkan hasil analisis statistika (koefisien regresi linier sederhana) menunjukkan adanya pengaruh model pembelajaran SQ3R (*Survey,*

*Question, Read, Recite, Review*) terhadap hasil belajar tematik siswa. Hal ini dibuktikan dengan aktivitas siswa dalam pembelajaran menggunakan model pembelajaran SQ3R (*Survey, Question, Read, Recite, Review*) dengan rata-rata aktivitas siswa di kelas eksperimen aktif. Jadi model pembelajaran SQ3R (*Survey, Question, Read, Recite, Review*) dapat mempengaruhi hasil belajar siswa.

## **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh model pembelajaran SQ3R (*Survey, Question, Read, Recite, Review*) terhadap hasil belajar tematik siswa kelas IV SD Al-Azhar 1 Way Halim Bandar Lampung Tahun Ajaran 2017/2018.

## **DAFTAR PUSTAKA**

*Dimiyati dan Mudjiono.2009. Belajar dan Pembelajaran. Jakarta: PT Rineka Cipta.*

*Hanafiah.2010. Model Pembelajaran Membaca.Jakarta: PT Bumi Aksara.*

*Permendikbud. 2013. Undang-Undang Nomor.67 Tahun 2013 tentang: Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum SD-MI.*

*Rakhmat, dkk. 2006. Pembelajaran SQ3R dalam Pendidikan.. Jakarta: Rineka Cipta.*

*Siregar, Eveline dan Hartini Nara. 2014. Teori Belajar dan Pembelajaran. Jakarta: Ghalia Indonesia.*

*Sugiyono. 2016. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D. Bandung : Alfabeta.*